

DAILY ANALYSIS

1 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.508,71	8.490	-0,22%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+50,59	+1,25%
Basic Material	-11,85	-0,59%
Industrials	+5,37	+0,29%
Consumer Non-Cyclicals	+1,06	+0,13%
Consumer Cyclicals	-0,25	-0,02%
Healthcare	-17,87	-0,90%
Financials	-8,58	-0,56%
Properties & Real Estate	+12,37	+1,02%
Technology	-270,56	-2,60%
Infrastructures	+14,20	+0,62%
Transportation & Logistic	+4,69	+0,25%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
NASI	+34,95%	BHAT	-14,89%
STAR	+34,78%	ESTI	-14,86%
PSKT	+34,34%	BOGA	-14,52%
PADI	+34,07%	ESIP	-14,39%
ROCK	+24,77%	CBUT	-13,92%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.020,66
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -29.581,18



Pada perdagangan Jum’at (28/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (-0,3%), Nikkei (+0,2%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum’at (28/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,43%) ke level 8.508,71 dengan total volume perdagangan sebesar 40,51 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR20,35 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR1.020,66 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR29.581,18 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham CBDK, BMRI, RAJA, INKP dan MINA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, BBYB, FILM dan ANTM.

Wall Street pada perdagangan Jum’at (28/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,6%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,7%).

Untuk perdagangan Senin (1/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.490.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

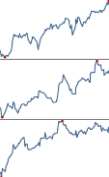
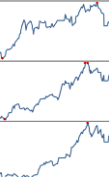
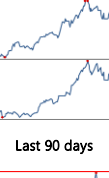
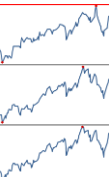
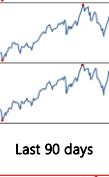
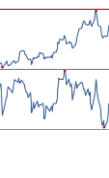
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

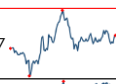
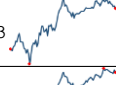
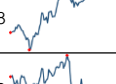
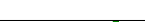
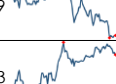
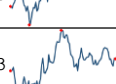
- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan pemindahan dana pemerintah dari BI ke bank-bank Himbara senilai total Rp276 triliun diperkirakan menambah pertumbuhan ekonomi sekitar 0,2% pada kuartal IV-2025. Kebijakan ini diyakini meningkatkan likuiditas dan mendorong target pertumbuhan 5,6%–5,7%, didukung paket stimulus seperti diskon tarif transportasi Nataru dan penambahan BLT.
- Inflasi Tokyo pada November stabil di 2,8% dan produksi industri unexpectedly naik 1,4%, memperkuat peluang Bank of Japan untuk menaikkan suku bunga pada Desember atau Januari karena prospek ekonomi membaik dan risiko pelemahan yen meningkat. Data ini menunjukkan tekanan harga masih bertahan, dengan biaya hidup tinggi dan kenaikan harga pangan yang signifikan. Pemerintah Jepang merilis paket stimulus ¥17,7 triliun untuk meredam inflasi, namun upah riil masih tertekan.
- Pasar khawatir potensi bubble AI meski kinerja emiten seperti Nvidia kuat. Nilai saham dalam ETF AIQ turun US\$2,4 triliun, dan 45% manajer investasi menilai bubble AI sebagai risiko terbesar. Analisis terbelah antara yang melihat fundamental kuat dan yang menilai valuasi sudah terlalu tinggi. Untuk mengurangi risiko, disarankan diversifikasi ke perusahaan pengguna AI, serta menambah eksposur ke saham internasional, obligasi, dan emas.
- Produksi batu bara Indonesia hingga Oktober 2025 mencapai 661,18 juta ton (89,38% dari target), turun dibanding 836 juta ton pada 2024. Pemerintah mempertimbangkan pemangkasan produksi dan peningkatan DMO untuk 2026 seiring melemahnya permintaan global. Realisasi DMO telah mencapai 180,98 juta ton dan ekspor 418 juta ton. Permintaan diperkirakan tumbuh dari Asean, sementara pemangkasan produksi diharapkan menjaga harga.

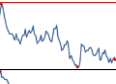
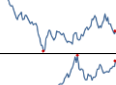
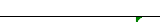
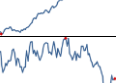
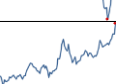
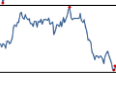
Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.509	-37,2	-0,4%	18,8%	14,4%	5.968		8.602	
Strait Times Index	4.524	14,6	0,3%	19,0%	19,2%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.604	-13,0	-0,8%	-1,7%	28,2%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.859	-87,0	-0,3%	31,8%	26,7%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.889	13,3	0,3%	19,2%	14,3%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.254	86,8	0,2%	26,0%	28,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.927	-60,3	-1,5%	63,7%	61,7%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.716	289,3	0,6%	12,6%	7,5%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.366	151,0	0,7%	21,2%	18,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.849	36,5	0,5%	16,7%	13,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.721	26,6	0,3%	17,7%	16,4%	7.679		9.911	
DAX-German	23.837	68,8	0,3%	19,0%	17,2%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- PT Sentul City Tbk (BKSL) mengonfirmasi rencana pembangunan Biotown, kawasan kota kesehatan terpadu pertama di Indonesia berbasis lima pilar layanan kesehatan. Proyek ini tengah disiapkan sebagai usulan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing industri kesehatan nasional. Perseroan menyusun business plan bersama konsultan internasional dan membuka peluang kerja sama, di landbank 14.543 hektare.
- PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana menambah fasilitas kredit di atas US\$375 juta untuk proyek emas Awak Mas karena meningkatnya biaya konstruksi. Proyek ditargetkan trial produksi akhir 2026 dan beroperasi komersial pada kuartal I-2027, dengan produksi awal 100 ribu ons per tahun. Awak Mas memiliki cadangan 1,51 juta ons dan menjadi pilar diversifikasi INDY menuju 50% pendapatan non-batubara pada 2028.
- Emiten milik Prajogo Pangestu, PT Petrosea Tbk (PTRO) membukukan pendapatan US\$603,84 juta hingga September 2025, naik 18,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan didorong segmen konstruksi dan rekayasa serta penambangan, sementara laba bersih melonjak 142,31% menjadi US\$6,93 juta. Total aset mencapai US\$1,39 miliar dengan ekuitas US\$270,10 juta dan liabilitas US\$1,12 miliar.
- Summarecon Agung (SMRA) membukukan laba bersih Rp549,57 miliar pada sembilan bulan 2025, turun 41,39% dari tahun sebelumnya akibat penurunan pendapatan bersih menjadi Rp6,41 triliun dan meningkatnya beban operasional serta biaya keuangan. Meski kinerja menurun, total aset meningkat menjadi Rp37,03 triliun dan ekuitas naik menjadi Rp14,93 triliun, dengan liabilitas bertambah menjadi Rp22,1 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.834	3,4	0,0%	11.806		12.997	
IDR/HKD	2.140	-3,8	-0,2%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.350	-4,3	-0,2%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.661	0,2	0,0%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.644	-29,0	-0,2%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.294	-12,8	-0,1%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	-0,6	-0,9%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	0,8	0,7%	94		134	
Gold Spot \$/OZ	4.252	94,8	2,3%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.809	3,8	0,0%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	39.189	1098,0	2,9%	28.399		39.189	
CPO MYR/Mt	4.023	32,5	0,8%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

IMPC - Swing Trading Buy

Close	3.150	
Suggested Entry Point	2.900	
Target Price 1	3.570	+23,10%
Target Price 2	3.740	+28,97%
Stop Loss	2.530	-12,76%
Support 1	2.900	-0,00%
Support 2	2.800	-3,45%

Technical View

Saham IMPC pada perdagangan Jum'at (28/11) ditutup menguat tipis ke level 3.150. Saat ini IMPC sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.250. Jika IMPC bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.570 – 3.740.

Secara teknikal, saat ini IMPC memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 570 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal IMPC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.530.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham IMPC, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +16,83% YoY. Katalis positif IMPC di 2025 meliputi ketahanan permintaan domestik mendorong pertumbuhan laba bersih yang solid dan manajemen biaya yang efektif. Prospek juga didorong oleh injeksi modal baru (Rp486 miliar) melalui private placement untuk memperkuat struktur keuangan. Investasi besar di Polymer Science Institute (IPSI) dan diversifikasi produk baru memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika IMPC berada di range level 2.800 – 3.000 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi IMPC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk IMPC dengan Target Price 1 di level 3.570 dan Target Price 2 di level 3.740.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
1 Dec 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	11 Dec 25	Rp3/saham
1 Dec 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	11 Dec 25	Rp159/saham
2 Dec 25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	22 Dec 25	Rp55/saham
3 Dec 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	18 Dec 25	Rp35,11/saham
4 Dec 25	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	19 Dec 25	Rp16/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
1 Dec 25	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PGJO	PT Bahtera Bumi Raya Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
1 Dec 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	2 Dec 25	24 Dec 25
4 Dec 25	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
4 Dec 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	5 Dec 25	29 Dec 25
5 Dec 25	LABS	PT UBC Medical Indonesia Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
5 Dec 25	COIN	PT Indokripto Koin Semesta Tbk	8 Dec 25	30 Dec 25
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
1 Dec 25	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
1 Dec 25	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
1 Dec 25	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
1 Dec 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
1 Dec 25	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2 Dec 25	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
2 Dec 25	PTPS	PT Pulau Subur Tbk
2 Dec 25	SMIL	PT Sarana Mitra Luas Tbk
2 Dec 25	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
2 Dec 25	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
1 Des 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Manufacturing PMI Final NOV	49.7		51.6
1 Des 2025	7:00 AM	South Korea	Exports YoY NOV	3.6%	5.7%	
1 Des 2025	7:00 AM	South Korea	Balance of Trade NOV	\$6.06B	\$8.4B	\$6.8B
1 Des 2025	7:00 AM	South Korea	Imports YoY NOV	-1.5%	3.4%	
1 Des 2025	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI NOV	51.2		51.5
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade OCT	\$4.34B		\$3.8B
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY NOV	2.86%		2.8%
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY NOV	2.36%		2.4%
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY OCT	11.41%		
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY OCT	7.17%		
1 Des 2025	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM NOV	0.28%		0.3%
1 Des 2025	2:00 PM	Turkey	GDP Growth Rate QoQ Q3	1.6%		0.8%
1 Des 2025	2:00 PM	Turkey	GDP Growth Rate YoY Q3	4.8%	4.2%	4.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.